

PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR MASA PANDEMI

Wahyu Eka Kusuma Dewi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

a510190198@student.ums.ac.id

Muhamad Taufik Hidayat

Universitas Muhammadiyah Surakarta

mt.hidayat@ums.ac.id

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis kendala dan cara implementasi nilai religius di sekolah dasar masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan yaitu Systematic Literature Review (SLR). Teknik yang digunakan dalam kajian ini adalah dokumentasi dan mereview artikel. Proses analisis data kualitatif yang digunakan dengan merumuskan kata kunci dari topik yang akan dibahas, kemudian meninjau kajian sistematis secara transparan untuk mencari artikel-artikel kajian yang sudah dipublikasikan, kemudian mengevaluasi dengan cara ekstraksi, menganalisis, dan selanjutnya langkah terakhir yaitu dengan melakukan sintesis. Teknik penilaian untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembiasaan penanaman nilai religius di sekolah menemui beberapa kendala. Kendala yang dialami bersumber dari dalam diri siswa dan juga lingkungan sekitar seperti fasilitas yang kurang memadai. Implementasi karakter religius mengenai siswa dilakukan dengan bertahap yang dimulai dari memadukan nilai-nilai agama ke dalam setiap pembelajaran, membiasakan peserta didik untuk ikut serta kegiatan keagamaan, melaksanakan pembinaan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Memadukan dalam pembelajaran dapat dengan berupa bentuk penghayatan nilai-nilai pada tiap program dan di lingkungan sekolah dapat diberikan oleh guru dalam bentuk pembelajaran dan keikutsertaan guru dalam setiap kegiatan yang dilakukan secara bertahap. Kajian ini memiliki tiga saran. Pertama, kepala sekolah dasar di seluruh Indonesia harus memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan terkait penanaman nilai religius. Untuk pengayaan dapat berupa mengikuti workshop atau membaca karya ilmiah terkini atau pedoman penilaian. Kedua, guru SD di Indonesia harus lebih serius dalam mendidik peserta didik. Terakhir, pemerintah dengan dukungan peneliti harus merancang sistem penilaian dan pendidikan yang baik untuk mengatasi keterbatasan waktu.

Kata kunci: Nilai Religius, Sekolah Dasar, Pandemi

Abstract

This study aims to analyze the obstacles and ways of implementing religious values in elementary schools during the COVID-19 pandemic. The method used is Systematic Literature Review (SLR). The techniques used in this study are documentation and reviewing articles. The process of analyzing qualitative data is used by formulating keywords from the topics to be discussed, then reviewing systematic reviews in a transparent manner to look for published study articles, then evaluating by extraction, analysis, and then the final step is to carry out synthesis. Assessment techniques to check the validity of the data are technical triangulation and source triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the habituation of instilling religious values in schools encounters several obstacles. The constraints experienced originate from within the students and also the surrounding environment such as inadequate facilities. The implementation of the religious character of students is carried out in stages starting from integrating religious values into each lesson, getting students used to participating in religious activities, carrying out coaching through extracurricular activities. Integrating learning can take the form of appreciating the values in each program and in the school environment, which can be provided by the

teacher in the form of learning and teacher participation in each activity which is carried out in stages. This study has three suggestions. First, principals of elementary schools throughout Indonesia must enrich their knowledge and insights regarding the cultivation of religious values. For enrichment, it can be in the form of attending workshops or reading the latest scientific papers or assessment guidelines. Second, elementary school teachers in Indonesia must be more serious in educating their students. Finally, the government, with the support of researchers, must design a good assessment and education system to overcome time constraints.

Keywords: Religious Values, Elementary School, Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang mewabah seluruh dunia menyebabkan berbagai problematika yang dapat mengganggu seluruh sektor kehidupan manusia termasuk sistem pendidikan. Hal ini membuat sistem pendidikan mengalami perubahan yang sangat kompleks meliputi kurikulum yang digunakan, sistem pendidikan yang berlaku, anggaran yang dikeluarkan, fasilitas yang dibutuhkan serta aspek lain yang berkaitan dengan pembelajaran.¹ Salah satu perubahan yang paling dirasakan oleh masyarakat dari sistem pendidikan yaitu beralihnya pendidikan secara tatap muka menjadi daring (dalam jaringan).

Dalam masa pandemi, peran dan posisi aspek pendidikan menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, diterapkan pembelajaran *online* oleh pemerintah yang menyebabkan siswa belajar di rumah dengan tujuan untuk menghindari paparan COVID-19.² Pembatasan ini juga berlaku di lingkungan pendidikan sehingga menyebabkan terjadinya beberapa perubahan seperti pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius di masa pandemi COVID-19 mengalami beberapa kendala. Meskipun sentuhan tidak secara langsung tetapi melalui berbagai strategi, metode dan media yang dapat dilibatkan dan dapat disosialisasikan.³

Penanaman nilai religius di sekolah dasar penting karena anak-anak khususnya usia sekolah dasar umumnya kecanduan dengan adanya media sosial seperti *YouTube*, *TikTok*, *Instagram*, dan aplikasi *game online*.⁴ WHO telah mengecualikan kecanduan sebagai gangguan kesehatan mental, oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter.⁵ Penerapan nilai-nilai religius dalam penguatan pendidikan karakter memiliki kontribusi yang signifikan terhadap masa depan pendidikan sebagai

¹ Hasanah, U., & Hasanah, I. F. Internalisasi Pemahaman Moderasi Multikultural Dalam Pendidikan Islam Masa New Normal. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(1), (2021): 32–50.

² Mithhar, & Agustang, A. Distortion of Student Character Education in Distance Education in the Covid-19 Pandemic Era in Majene Regency, Indonesia. *Proceedings International Education Webinar of IAIN Palopo (PROCEEDINGS IEWIP)*, 1, (2021): 213–22.

³ Aswat, H., Tayibu, K. N., & Satriawati. Teacher Managerial Strategy in Building Character Education During The Covid-19 Pandemic. *Ijoleh : International Journal of Education and Humanities*, 1(1), (2022): 82–94.

⁴ Yusutria, Y., Yuzarion, Y., Kholifah, N. A., & ... The Establishment Of Student Characters In The Pandemic Time Covid-19 Through Al-Islam And The Kemuhammadiyah (AIK). *At-Tarbiyat: Jurnal ...*, 04(03), (2021): 579–597

⁵ Aziz, A., Suprayitno, I. J., Prahmana, R. C. I., & ... Maintaining Character Education During and After Pandemic. *International Conference on Mathematics and Learning Research*, August, (2021): 53–61.

bentuk investasi pendidikan dalam menciptakan generasi emas di kancan global. Penguatan karakter merupakan salah satu hal yang dinilai efektif dalam mengatasi meningkatnya kasus pelanggaran moral dan nilai yang terjadi di kalangan siswa Indonesia saat ini.⁶

Hanya terdapat sedikit kajian tentang nilai-nilai religius. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penanaman nilai religius, memecahkan masalah terkait kendala yang terjadi. Temuan kajian ini akan menjadi penting bagi pihak pendidikan sekolah dasar di Indonesia khususnya dan global, untuk menciptakan solusi yang efektif terkait masalah ini. Penjabaran dari tujuan kajian literature review ini adalah (1) apa saja kendala nilai religius pada sekolah dasar (2) bagaimana cara mengimplementasikan nilai religius pada sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dalam bahasa Indonesia disebut dengan tinjauan pustaka sistematis yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua kajian yang tersedia. Dengan metode ini penulis melakukan *review* dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. *Literature review* ini dilaksanakan sejak September 2022 hingga November 2022.

Database yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu bersumber dari *Google Scholar*. Alasan menggunakan *Google Scholar* karena data yang diperoleh lengkap, mudah dicari, dan data yang ditampilkan merupakan informasi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan penulis. Pencarian awal pada database menggunakan kata kunci sesuai topik dan menemukan banyak artikel, yaitu ribuan artikel dari berbagai *basic* data. Oleh karena itu, penulis memilih untuk mempersempit tema dalam pencarian dengan menggunakan kata kunci seperti "Penanaman Nilai Religius" SD, "*Nilai Religius SD*".

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi dan mereview seluruh artikel terkait nilai religius dalam kurun waktu 2020-2022. Data dikumpulkan dengan ekstraksi data, termasuk informasi mengenai ukuran sampel/jumlah informan, desain kajian, metode kajian yang digunakan. Penulis menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Sedangkan triangulasi teknik digunakan dengan cara mengecek kembali data hasil dokumentasi.

⁶ Kholifah, N., & Fahyuni, E. F. Strengthening Students' Religious Character During the COVID-19 Pandemic. *KnE Social Sciences*, (2022): 442-451.

Dalam penulisan ini, proses analisis data kualitatif yang digunakan dengan merumuskan kata kunci dari topik yang akan dibahas, kemudian meninjau kajian sistematis secara transparan untuk mencari artikel-artikel kajian yang sudah dipublikasikan, kemudian mengevaluasi dengan cara ekstraksi, menganalisis, dan selanjutnya langkah terakhir yaitu dengan melakukan sintesis.

Pencarian artikel dengan menggunakan basic data pada kata kunci yang telah disebutkan memperoleh 214 artikel. Kemudian artikel tersebut diseleksi dan disaring untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan *literature review* ini. Untuk artikel yang tidak relevan dengan pertanyaan *literature review* diidentifikasi ketidaksesuaian dari hasil dan pembahasan mengenai nilai religius sekolah dasar.

Tahap *selection and screening* dilakukan dengan menganalisis judul artikel, kata kunci, abstrak, latar belakang masalah, pertanyaan kajian serta hasil dan pembahasan. Tahapan tersebut menghasilkan 75 artikel yang selanjutnya akan dikaji lebih mendalam dan mempertimbangkan Kembali untuk dilakukan *screening*. Pada tahap selanjutnya diperoleh sebanyak 8 artikel yang telah dipublikasikan untuk dipertahankan sebagai bahan *literature review*, sebagai ulasan dan sintesis dalam menjawab pertanyaan dalam kajian ini. Artikel yang digunakan dalam kurun waktu 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembiasaan penanaman nilai religius di sekolah menemui beberapa kendala. Kendala yang pertama yaitu kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Hal yang sangat penting dalam mendorong prestasi pada anak yaitu dukungan dan perhatian dari orang tua karena keluarga merupakan lingkungan pertama, utama, dan yang paling dekat dengan anak. Kewajiban orang tua yaitu sebagai pendidik, pemelihara, dan pelindung.⁷

Terdapat hambatan yang menyebabkan belum maksimalnya pengembangan karakter religius siswa. Adapun hambatan tersebut bersumber dari diri siswa dan orang tua yang belum mendukung program karakter sekolah. Menelaah pada konsep pendidikan karakter itu sendiri pada dasarnya harus didukung oleh sinergi antara guru dan orang tua, agar pendidikan karakter yang dilaksanakan berhasil. Berdasarkan hal tersebut, rendahnya sinergi antara pihak sekolah dan orang tua merupakan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam menanamkan karakter religius pada diri siswa. Maka dari itu perlu kerjasama antara guru dan sekolah dalam

⁷ Putri, E., & Husmidar, D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(1), (2021): 24–28.

membentuk karakter peserta didik. Sarana dan prasarana sekolah juga menjadi kendala yang dialami sekolah.⁸

Dalam kajian yang dilakukan oleh Putri & Husmidar (2021) upaya kesadaran yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan peserta didik guna meyakini, mengamalkan, dan memahami ajaran islam melalui pengajaran dan kegiatan bimbingan yang sudah ditentukan demi mencapai tujuan pendidikan agama. Sebagai seorang pendidik guru harus memberikan contoh dan teladan yang baik bagi peserta didiknya. Kebiasaan-kebiasaan positif yang dilakukan dapat dilakukan dengan cara mengaji seminggu sekali dan membaca doa bersama sebelum dan sesudah diadakannya pembelajaran. Segala tingkah laku guru sebaiknya selalu menunjukkan perilaku yang baik. Strategi penanaman karakter religius pun dilakukan melalui pembiasaan dalam pembelajaran di sekolah, guru PAI membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam dan membaca asmaul husna yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Yusutria, Yuzarion, Amalia Kholifah, et al., (2021) menyatakan bahwa model implementasi pendidikan karakter adalah melalui pembiasaan.^{9,10} Melalui pembiasaan yang terarah pendidikan karakter pada diri siswa dapat membentuk budaya sekolah yang positif.¹¹

Implementasi karakter religius mengenai siswa dilakukan dengan bertahap yang dimulai dari memadukan nilai-nilai agama ke dalam setiap pembelajaran, membiasakan peserta didik untuk ikut serta kegiatan keagamaan, melaksanakan pembinaan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Memadukan dalam pembelajaran dapat dengan berupa bentuk penghayatan nilai-nilai pada tiap program dan di lingkungan sekolah dapat diberikan oleh guru dalam bentuk pembelajaran dan keikutsertaan guru dalam setiap kegiatan yang dilakukan secara bertahap. Hal ini bertujuan guna memberikan keteladanan kepada siswa ketika melakukan setiap kegiatan agama di lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran guru mengenalkan nama-nama Allah kepada siswa atau bisa disebut dengan asmaul husna. Pengenalan asmaul husna ditujukan agar masing-masing siswa dapat mengetahui bahwa Tuhan (Allah SWT) memiliki nama-nama, gelar, sebutan sekaligus sifat-sifat yang indah dan baik. Pengenalan ini harus dan wajib diketahui oleh tiap-tiap siswa sebagai motivasi untuk meneladani sifat-sifat Tuhan yang baik. Bentuk kegiatan yang selalu dilakukan dalam kegiatan keagamaan yang menjadi ekstrakurikuler siswa yaitu membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah seperti Shalat Dhuha, Tahsin

⁸ Kulsum, U., Muhid, A., Uin, S. A., & Surabaya, I. Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), (2022): 157–170.

⁹ Sari, E., & Nyoman Karma, I. Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Tematik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2). (2022)

¹⁰ Yusutria, Y., Yuzarion, Y., Kholifah, N. A., & ... The Establishment Of Student Characters In The Pandemic Time Covid-19 Through Al-Islam And The Kemuhammadiyah (AIK). *At-Tarbiyat: Jurnal ...*, 04(03), (2021): 579–597.

¹¹ *Ibid*, 8

Al Quran Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pelajaran, pembacaan Asmaul husna, serta kegiatan shalat dzuhur berjamaah.¹²

Penanaman karakter dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang dilalui seperti membimbing, mengarahkan, dan membekali siswa agar berkepribadian yang lebih positif dan baik melalui suatu pengajaran atau kegiatan pembiasaan yang berulang-ulang mulai sejak dini.¹³ Tahapan bimbingan perilaku menjadi dorongan serta sugesti positif bagi siswa. Maka dari itu dalam upaya menjadikannya manusia baik yang memiliki perilaku yang positif. Pembiasaan karakter yang diterapkan pada sekolah dapat mendukung peserta didik agar berperilaku yang sesuai dengan ajaran nilai agama. Pembiasaan perilaku religius berpengaruh terhadap pemikiran yang positif, lisan yang baik, tingkah laku yang baik, diantaranya saling menghormati menghargai dan memiliki rasa empati yang tertanam dalam hati sesuai dengan nilai-nilai agama.¹⁴

Penulis menemukan bahwa kendala yang dialami pada setiap sekolah dasar. hampir sama, ini dimungkinkan karena fasilitas pendukung sekolah yang masih kurang . Sarana dan prasarana sekolah sangat penting untuk menunjang proses penanaman nilai religius.¹⁵ Misalnya yaitu masjid yang memadai dapat digunakan sebagai fasilitas peribadatan. Jika sekolah belum memiliki masjid sendiri, maka pelaksanaan penanaman nilai religius tentunya kurang maksimal. Kemudian sebagian guru hanya memantau kegiatan religius peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Guru tidak mengetahui secara nyata kegiatan yang sebenarnya dilakukan peserta didik Ketika di rumah. Selain itu kemampuan peserta didik, guru, dan evaluasi yang dilakukan cukup rumit. Temuan ini sejalan dengan kajian lain Khairani & Rosyidi (2022) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam penanaman nilai religius di sekolah dasar dan (Cahyaningrum & Suyitno, 2022; Susandi, 2020; Tholibin et al., 2022) yang memaparkan bahwa keterbatasan dalam pengawasan penanaman nilai religius.¹⁶¹⁷¹⁸¹⁹

¹² Yahya, S. Implementasi Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendekia Kota Baubau. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), (2022): 136–143.

¹³ Subqi, I. Nilai-nilai Sosial-Religius dalam Tradisi Meron di Masyarakat Gunung Kendeng Kabupaten Pati Socio-Religious Values of the Meron Tradition in Mount Kendeng Community At Pati Regency. In *Heritage: Journal of Social Studies* 1(2), (2020)

¹⁴ *Ibid*, 10

¹⁵ Wahdah, S. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), (2020): 26.

¹⁶ Khairani, A. N., & Rosyidi, M. Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), (2022): 199–210.

¹⁷ Cahyaningrum, D., & Suyitno. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangajen II Yogyakarta Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), (2022): 65–76.

¹⁸ Susandi, A. Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(2). (2020)

¹⁹ Tholibin, Habibi Muhammad, D., & Susandi, A. The Role of Islamic Religious Education Subject Teachers in Instilling Students' Religious Values. *Journal of Contemporary Islamic Education (Journal CIE)*, 1(2), (2022): 64–74.

Berdasarkan temuan penulis, setiap sekolah memiliki penanaman nilai religius yang hampir sama. Dalam tiga artikel, penulis menemukan bahwa guru mengamati sikap religius siswa selama kegiatan kelas dan kegiatan di luar kelas. Namun, para guru tidak melakukannya setiap hari dan setiap waktu. Guru lebih sering berada di luar kelas pada jam istirahat karena memiliki pekerjaan sampingan. Usaha guru dalam menanamkan karakter atau nilai religius dengan melalui Pendidikan karakter yang memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik bagi peserta didik. Temuan ini sejalan dengan kajian lain yang menyatakan bahwa penanaman nilai religius dengan melalui proses pembiasaan.^{20,21,22}

Terdapat guru yang tidak menentukan dan menginformasikan unsur apa yang akan digunakan dalam penanaman nilai religius. Beberapa guru hanya melaporkan sikap religius yang harus dimiliki siswa. Selain itu, hanya satu orang guru yang menggunakan kesebelas unsur agama dalam penanaman nilai religius tersebut. Yang lain belum terampil karena terlalu banyak kompetensi. Masalah ini dapat diselesaikan jika terdapat instrumen siap pakai. Guru dapat mengadopsi dan memodifikasi instrumen dari berbagai kajian seperti (Ardiansari & Dimiyati, 2021; Susandi, 2020) untuk unsur keteladanan dan (Purwati & Fauziati, 2022) atas unsur pengetahuan dalam agama.^{23,24}

Tahap selanjutnya yaitu tidak lanjut setelah dilakukan penanaman nilai religius di sekolah. Guru harus mencermati segala bentuk perilaku yang dilakukan peserta didik sehingga dengan begitu dapat dijadikan acuan untuk perkembangan peserta didik kedepannya. Semua guru mencatat bahwa metode yang dipakai dalam menanamkan nilai religius berbeda. Setelah itu guru memiliki data evaluasi perkembangan peserta didik yang dapat digunakan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya penanaman nilai religius yang telah dijalankan. Para guru dapat melaporkan nilai religius peserta didik secara resmi pada hari pembagian rapor setiap semester.²⁵

Hanya terdapat satu guru yang menjabarkan cara implementasi dalam menanamkan nilai religius. Implementasi yang tepat digunakan oleh guru yaitu sebagai berikut: (1) memberikan dan mengkolaborasikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik, (2) membiasakan peserta didik untuk senantiasa terbiasa melakukan hal-hal atau kegiatan yang positif, (3)

²⁰ Pridayanti, E. A., Andrasari, A. N., & Kurino, Y. D. Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak Sd. In *Journal of Innovation in Primary Education* (Vol. 1, Issue 1). (2022)

²¹ Sukmalia, M., Riadi, F. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Ideologi Pancasila pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), (2021): 336–341.

²² Sunarti, Ratmiati, & Husnani. Integrasi Nilai Religius dalam Pembelajaran MI/SD untuk Membangun Karakter Siswa. *Journal of Primary Education*, 4(1), (2021): 65–76.

²³ Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), (2021): 420–429.

²⁴ Purwati, I., & Fauziati, E. Pendidikan Karakter Religius Sekolah Dasar Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 4(1), (2022): 1–8.

²⁵ Suranto, A. W. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan “Mario Teguh Golden Ways.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), (2016): 181–191.

mengintegrasikan unsur-unsur religius ke dalam pembelajaran.²⁶ Selain itu, guru dapat melakukan hal sebagai berikut: (1) Guru menandai peserta didik yang dianggap kurang mengamalkan nilai religius di sekolah, (2) guru membuat rekapitulasi dan catatan atas sikap yang dilakukan peserta didik dalam satu semester, (3) guru menyimpulkan dan merumuskan uraian singkat serta diberi motivasi positif yang bersifat membangun, (4) jika terdapat siswa yang tidak memiliki catatan guru, maka dapat dikatakan atau dianggap baik.²⁷ Dikarenakan penanaman nilai religius dikembangkan pada setiap semester, maka penilaian sikap religius dapat diberikan pada akhir semester.

KESIMPULAN

Kajian ini mengungkapkan kendala dan implementasi penanaman nilai religius secara komprehensif. Temuan kajian ini akan menjadi penting bagi semua pihak pendidikan dasar untuk menciptakan solusi yang efektif untuk masalah ini. Studi ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, terkait dengan keragaman informan. Informasi yang hanya dipilih dari beberapa artikel sehingga membuat data kurang beragam. Kedua, durasi kajian kurang dari satu tahun, sehingga datanya tidak lengkap. Akhirnya beberapa informan (mahasiswa) menjawab pertanyaan dengan kurang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, A., Supiana, Syah, M., & Siregar, H. (2022). Implementation of the Ibrah Maudzah Method In Learning of the Quran-Hadith At Mts Muhamadiyah Bandung Muhibbin Syah. *Religio Education*, 2(1), 45–54. <https://ejournal.upi.edu/index.php/religio/index>
- Ardiansari, B. F., & Dimyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Aswat, H., Tayibu, K. N., & Satriawati. (2022). Teacher Managerial Strategy in Building Character Education During The Covid-19 Pandemic. *Ijoleh: International Journal of Education and Humanities*, 1(1), 82–94.
- Aziz, A., Suprayitno, I. J., Prahmana, R. C. I., & ... (2021). Maintaining Character Education During and After Pandemic. *International Conference on Mathematics and Learning Research*, August, 53–61.
- Cahyaningrum, D., & Suyitno. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangkajen II Yogyakarta Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 65–76.

²⁶ Susandi, A. Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(2). (2020)

²⁷ Zulkarnain. Warga Negara Religius sebagai Identitas Kewarganegaraan di Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*. (2017).

- Hasanah, U., & Hasanah, I. F. (2021). Internalisasi Pemahaman Moderasi Multikultural Dalam Pendidikan Islam Masa New Normal. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(1), 32–50.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 199–210. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6317>
- Kholifah, N., & Fahyuni, E. F. (2022). Strengthening Students' Religious Character During the COVID-19 Pandemic. *KnE Social Sciences*, 2022, 442–451. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11247>
- Kulsum, U., Muhid, A., Uin, S. A., & Surabaya, I. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Kurniasih, D., Kurnia Illahi, A., Sari, D. A., & Karmaita, Y. (2021). Pemanfaatan Media Penyuluhan Pertanian Audio Visual di BPP Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Seminar Nasional Pengabdian Fakultas Pertanian UNS Tahun 2021*, 1(1), 367–373.
- Kurniawan, M. W. (2021). Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah 4 Batu. In *Elementary School* (Vol. 8).
- Mithhar, & Agustang, A. (2021). Distortion of Student Character Education in Distance Education in the Covid-19 Pandemic Era in Majene Regency , Indonesia. *Proceedings International Education Webinar of IAIN Palopo (PROCEEDINGS IEWIP)*, 1, 213–22.
- Pridayanti, E. A., Andrasari, A. N., & Kurino, Y. D. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD. In *Journal of Innovation in Primary Education* (Vol. 1, Issue 1).
- Purwati, I., & Fauziati, E. (2022). Pendidikan Karakter Religius Sekolah Dasar dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(1), 24–28. <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.132>
- Rini, T. S., Kelapa, T., & Banyuasin, K. (2021). Penanaman Karakter Religious pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(2), 2746–3583.
- Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal PAI*, 3(1).
- Sabrina, U., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2021). Kendala dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3079–3089. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1233>
- Sari, E., & Nyoman Karma, I. (2022). Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Tematik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1822>
- Subqi, I. (2020). Nilai-nilai Sosial-Religius dalam Tradisi Meron di Masyarakat Gunung Kendeng Kabupaten Pati Socio-Religious Values of the Meron Tradition in Mount Kendeng Community At Pati Regency. In *Heritage: Journal of Social Studies* / (Vol. 1, Issue 2).
- Sukmalia, M., Riadi, F. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Ideologi Pancasila pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 336–341. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.239>

Wahyu Eka Kusuma Dewi, Muhamad Taufik Hidayat: Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah Dasar Masa Pandemi

- Sunarti, Ratmiati, & Husnani. (2021). Integrasi Nilai Religius dalam Pembelajaran MI/SD untuk Membangun Karakter Siswa. *Journal of Primary Education*, 4(1), 65–76.
- Sungadi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Suranto, A. W. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan “Mario Teguh Golden Ways.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 181–191.
- Susandi, A. (2020). PENDIDIKAN LIFE SKILLS DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(2).
- Tholibin, Habibi Muhammad, D., & Susandi, A. (2022). The Role of Islamic Religious Education Subject Teachers in Instilling Students’ Religious Values. *Journal of Contemporary Islamic Education (Journal CIE)*, 1(2), 64–74. <https://doi.org/10.25217/cie.v2i1.2108>
- Wahdah, S. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 26. <https://doi.org/10.18592/pk.v8i2.5132>
- Yahya, S. (2022). Implementasi Karakter Religius pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendekia Kota Baubau. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 136–143. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.9228>
- Yusutria, Y., Yuzarion, Y., Kholifah, N. A., & ... (2021). The Establishment Of Student Characters In The Pandemic Time Covid-19 Through Al-Islam And The Kemuhammadiyah (AIK). *At-Tarbiyat: Jurnal ...*, 04(03), 579–597. <https://doi.org/doi.org/10.37758/jat.v4i3.317>
- Zulkarnain. (2017). Warga Negara Religius sebagai Identitas Kewarganegaraan di Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*.